

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI LANSIA DI PUSKESMAS
GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm)



Diajukan Oleh:

Azzahra Elsabeta Wahyuariyanto

NIM : F32021138

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (2023) Kesehatan didefinisikan sebagai keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang baik sehingga bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Perubahan arus globalisasi saat ini memang membawa dampak perubahan yang signifikan dalam gaya hidup masyarakat. Salah satu dampaknya adalah perubahan pola makan yang semakin tidak sehat, berkurangnya aktivitas fisik, dan meningkatnya polusi lingkungan. Perubahan-perubahan ini, tanpa disadari, berkontribusi pada terjadinya perubahan pola penyakit yang ditandai dengan peningkatan prevalensi penyakit tidak menular, seperti hipertensi.

Hipertensi adalah kondisi ketika tekanan darah seseorang berada di atas batas normal, yaitu tekanan sistolik $>140\text{mmHg}$ dan/atau tekanan diastolik $>90\text{mmHg}$, seringkali tanpa gejala pada tahap awal sehingga banyak orang tidak menyadari bahwa mereka mengidapnya hingga muncul komplikasi serius. Sementara kurangnya aktivitas fisik seperti berolahraga menjadi salah satu pemicu utama, sehingga penting bagi masyarakat untuk lebih sadar akan bahaya hipertensi serta menjaga pola makan sehat dengan gizi seimbang dan mengurangi kadar natrium yang tinggi. Upaya pencegahan dapat dilakukan melalui edukasi dan promosi gaya hidup sehat yang berperan besar dalam mengurangi jumlah kasus hipertensi di Indonesia. Hipertensi menjadi salah satu masalah Kesehatan global yang terus meningkat (SKI, 2023). Menurut *World Health Organization* (2023). Di Indonesia, pola makan masyarakat yang tinggi lemak dan garam, serta konsumsi makanan cepat saji, berkontribusi pada peningkatan kasus hipertensi.

Berdasarkan SKI(2023), prevalensi hipertensi pada penduduk Indonesia yang berusia ≥ 18 tahun mencapai 34,1%, dan mengalami peningkatan yang semula hanya 25,8% pada tahun 2018. Angka tersebut lebih tinggi pada usia 55–64 tahun prevalensi hipertensi mencapai 56,8%. Ini menunjukkan perlunya deteksi dini, gaya hidup sehat, dan akses layanan kesehatan yang lebih baik. Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Sragen (2022) menunjukkan 111.819 orang

menderita hipertensi dan Puskesmas Gemolong tertinggi ke-3 mencapai 8.172 orang dikarenakan ketidaktahuan dan pengetahuan mengenai hipertensi selain itu belum pernah adanya penelitian yang dilakukan di Puskesmas Gemolong mengenai hipertensi. Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa angka morbiditas dan mortalitas hipertensi mengalami peningkatan jumlah secara lokal (Widayanti and Soleman, 2023).

Berdasarkan penelitian Wikan, Rahmawati dan Wahab (2021) di Muntilan, Jawa Tengah menunjukkan bahwa kepatuhan lansia dalam mengonsumsi obat antihipertensi tergolong rendah, yaitu 65,53% dan tingkat kepatuhan pasien lanjut usia terhadap terapi penyakit kronis dikategorikan tidak patuh sementara faktor demografis dan faktor klinik lainnya dari pasien lanjut usia tidak terkait. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepatuhan minum obat pada pasien usia lanjut suku Jawa dikategorikan tidak patuh. Penelitian oleh Pristianty (2023) di Puskesmas Arjuno Kota Malang menyatakan bahwa adanya hubungan pengetahuan dan kepatuhan pengobatan hipertensi. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan tersebut muncul ketika penderita mengetahui dan mengalami gejala hipertensi (Pristianty *et al.*, 2023). Hal ini termasuk dalam kategori tidak patuh. Salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pasien dalam meminum obat adalah kurangnya pengetahuan pasien tentang hipertensi (Adzaniand Artistin, 2023). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan tingkat pengetahuan pasien dengan kepatuhan meminum obat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah angka tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi lansia di Puskesmas Gemolong Kabupaten Sragen?
2. Berapakah angka kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi lansia di Puskesmas Gemolong Kabupaten Sragen?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi lansia di Puskesmas Gemolong Kabupaten Sragen?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I.Keaslian Penelitian

No	Peneliti, (Tahun)	Hasil
1.	Kumalasari A (2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien dengan tingkat pengetahuan dan penggunaan obat antihipertensi paling tinggi 54,2%, dan paling rendah 45,8% dengan ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan penggunaan obat antihipertensi pada pasien di wilayah kerja Puskesmas Tes Kabupaten Lebong Tahun 2019 termasuk dalam kategori tinggi. Tingkat pengetahuan pasien hipertensi secara signifikan berhubungan dengan kepatuhan minum obat. Temuan ini menekankan pentingnya edukasi kesehatan sebagai salah satu intervensi dalam pengelolaan hipertensi di Puskesmas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat.
2.	Rohmah, Pambudi and Khusna (2021)	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai hipertensi dengan kepatuhan meminum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tanon 1 Sragen dengan tingkat pengetahuan 69% dan kepatuhan minum obat 59% angka ini cukup tinggi. Nilai korelasi r sebesar 0,689 dengan p- value $0,000 < 0,05$. Hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tanon 1 Sragen.
3.	Khusna K (2021)	Ditemukan bahwa kegiatan Prolanis berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan penggunaan obat, tetapi tidak membahas secara spesifik hubungan dengan tingkat pengetahuan pasien.hubungan aktifitas prolanis dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi sebesar 58% dan kepatuhan minum obat 37% di Puskesmas Genuk dengan nilai p-value $0,000 \leq \alpha (0,05)$ Puskesmas diharapkan untuk melanjutkan kegiatan Prolanis sebagai upaya untuk mengontrol tekanan darah.

4.	Alfina (2018)	Mayoritas responden tidak patuh minum obat antihipertensi karena faktor lupa dan tidak merasa sakit. Penelitian hanya menggambarkan kepatuhan dan mendapatkan angka sebesar 47% tanpa menganalisis faktor penyebab. Hasil literature review didapatkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita hipertensi yaitu usia, hidup sendiri, komorbiditas, pendidikan, pengetahuan, kepribadian, motivasi, persepsi, sikap, tindakan, stigma.
----	---------------	---

Setelah mengumpulkan beberapa penelitian di daerah terdekat di Kabupaten Sragen, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan rata-rata mendapatkan persentase yang tinggi begitu pula dengan persentase kepatuhan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengambilan data di daerah Gemolong apakah angka pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Gemolong tinggi atau rendah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada waktu, tempat serta responden penelitian.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan serta kepatuhan dalam mengonsumsi obat di kalangan pasien hipertensi lansia di Puskesmas Gemolong Kabupaten Sragen.

2. Tujuan Khusus

- Menentukan tingkat pengetahuan pasien hipertensi lansia di Puskesmas Gemolong Kabupaten Sragen tentang penyakit serta pengobatannya.
- Menentukan tingkat kepatuhan pasien hipertensi lansia di Puskesmas Gemolong Kabupaten Sragen dalam minum obat.
- Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien lansia di Puskesmas Gemolong Kabupaten Sragen dalam minum obat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmiah mengenai hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan pengobatan hipertensi pada pasien lansia, serta memberikan kontribusi

terhadap pengembangan teori dalam pengelolaan hipertensi pada kelompok usia lanjut.

2. Manfaat Sosial

Memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya pasien hipertensi dan keluarga, melalui peningkatan kesadaran tentang pentingnya kepatuhan minum obat dan meningkatkan kualitas hidup pasien lansia dengan hipertensi.

3. Manfaat Praktis

Memberikan informasi yang berguna bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Gemolong agar dapat dilakukan program edukasi kesehatan seperti penyuluhan hipertensi, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan guna mencegah komplikasi dan kualitas hidup.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien lansia hipertensi di Puskesmas Gemolong Kabupaten Sragen dengan jumlah responden sebanyak 101 orang, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat pengetahuan pasien hipertensi lansia di Puskesmas Gemolong Kabupaten Sragen sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 61 responden (60,4%), dengan nilai rata-rata 76.
2. Tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi lansia sebagian besar berada pada kategori patuh, yaitu sebanyak 63 responden (62,4%), dengan nilai rata-rata 49,9.
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi lansia di Puskesmas Gemolong Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank diperoleh nilai $r = 0,387$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan korelasi lemah antara kedua variabel. baik pengetahuan pasien, maka semakin tinggi pula kepatuhan mereka dalam mengonsumsi obat hipertensi.

B. Saran

1. Bagi Pihak Puskesmas atau Instansi Kesehatan

Perlu dilakukan program edukasi berkesinambungan melalui penyuluhan, konseling individu, dan pendekatan berbasis keluarga untuk meningkatkan pengetahuan pasien lansia terkait hipertensi, sehingga dapat mendorong peningkatan kepatuhan minum obat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu mengkaji variabel lain di luar pengetahuan yang juga dapat memengaruhi kepatuhan, seperti faktor psikologis, dukungan sosial, atau akses layanan kesehatan, serta memperluas lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzani, A. and Artistin, A.R. (2023) „Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Gatak“, *MalahayatiNursing Journal*, 5(11), pp. 3824–3834. Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i11.10041>.
- Akbar, F. (2021) „Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo“, *Jurnal Abdidas*, pp. 392–397.
- Alfina, N. (2018) „Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Pada Lansia“, *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 2(2), p. 046. Available at: <https://doi.org/10.35801/srjoph.v2i2.36279>.
- Andala, S. *et al.* (2024) „Knowledge and acceptance associated with medication adherence among hypertension individuals in Aceh province, Indonesia“, *Heliyon*, 10(7), p. e29303. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29303>. Available at: <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v17i1.49088>.
- Babazadeh, T. *et al.* (2024) „Impact of health literacy and illness perception on medication adherence among older adults with hypertension in Iran: a cross-sectional study“, *Frontiers in Public Health*, 12(March), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1347180>.
- Becker, M.H. and Rosenstock, I.M. (2021) „Compliance with medical advice BT- Health care and human behavior“, in, pp. 175–208.
- Bell, K., Candidate, P. and Olin, B.R. (2015) *Hypertension: The Silent Killer: Updated JNC-8 Guideline Recommendations*. Available at: www.APArX.org/AlabamaPharmacyAssociation%7C334.271.4222%7Cwww.aparx.org%7Cpa@aparx.org.
- Biffy (2020) „Hubungan Tingkat Usia dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia“, *medical journal* [Preprint].
- Damayanti, M. and Sofyan, O. (2022) „Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021“, *Majalah Farmaseutik*, 18(2), pp. 220–226. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1347180>.
- Dewayani, J., Faizah, A.K. and Kresnamurti, A. (2023) „Evaluasi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Kenjeran Menggunakan Metode MMAS-8“, *Journal of Pharmacy Science and Technology*, 4(1) [Preprint].
- Dewi *et al.* (2019) „Hubungan Akses Media Massa Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja“, *Riset Kesehatan Nasional*, 3(2), p. 5. Available at: <http://ojs.itekes-bali.ac.id/index.php/jrkn/article/view/157>.
- Dewi, A. P., Handayani, S., & Rahmawati, D. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(1), 45–53. <https://doi.org/10.1111/jki.2019.22.1.45>.

- Dewi, R., Handayani, T. & Pratama, A. 2022, 'Hubungan tingkat pendidikan dan interaksi dengan tenaga kesehatan terhadap pengetahuan penggunaan obat', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, vol. 13, no. 2, hh. 134–142.
- Fauzan, A. (2023) „Pengolahan Data Statistik pada Penelitian Kuantitatif“, *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(1), pp. 12–20.
- Hidayat, R. (2023) „Pengawasan Pengisian Kuesioner dalam Penelitian Kesehatan“, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1), pp. 45–38. <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v18i2.70171>.
- HIPERTENSI DI PUSKESMAS SRAGEN“, *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2. Available at: <https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>.
- Ima (2025) „Kuesioner Penelitian: Panduan Lengkap untuk Pengumpulan Data yang Efektif“, *TESIS.ID* [Preprint].
- Immuel, T. dan (2015) „TINGKAT KEPATUHAN PEMAKAIAN OAT (OBAT ANTI TUBERKULOSIS) PADA PASIEN TB PARU DI RSUD H SAHUDIN KUTACANE“, 9, p. 19.
- in. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia, pp. 37–48.
- Jamal, I. dan (2023) „Penyuluhan Hipertensi Kepada Pengunjung Posyandu RW 14 Kelurahan Sumber“, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), pp. 126–132. Available at: <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2122>.
- Jankowska-Polańska, B., Uchmanowicz, I., Dudek, K., & Mazur, G. (2016). Relationship between patients' knowledge and medication adherence among patients with hypertension. *Patient Preference and Adherence*, 10, 2437–2447. <https://doi.org/10.2147/PPA.S117269>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023) „edoman Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi“, Jakarta: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular; Kemenkes RI [Preprint].
- Kementerian Kesehatan RI (2022) *Pedoman Pelayanan Kesehatan Lansia di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*.
- Khusna K (2021) „Kepatuhan Penggunaan Obat dan Kegiatan Prolanis pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Tanon I Sragen“, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, pp. 60–7.
- Khuzaima, L.L. and Sunardi (2021) „Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Puskesmas Sewon I Periode Januari 2021“, *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, pp. 15–21. Available at: <https://doi.org/10.37089/jofar.vi0.103>.
- Kumalasari A (2025) „Hubungan Polifarmasi dan Potensi Interaksi Obat Antihipertensi pada Pasien Rawat Jalan di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen“, *Int J Med Sci Heal*, pp. 45–52.
- Kusuma (2024) „Konversi Data Kualitatif ke Numerik dalam Analisis Statistik“, *Jurnal Statistik Terapan*, 8(1), pp. 30–38.
- Lestari, D., Nugroho, A. & Rahmawati, I. 2020, 'Kepatuhan pasien hipertensi dalam mengonsumsi obat antihipertensi di Indonesia', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, vol. 23, no. 2, hh. 101–110.
- Li, C. et al. (2022) „Do Health Information Sources Influence Health Literacy among Older Adults: A Cross-Sectional Study in the Urban Areas of Western China“, *International Journal of Environmental Research and Public*

- Health*, 19(20), pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph192013106>.
- Mahendrawati, A. (2023), „Skrining Fungsi Kognitif Lansia dengan MMSE”, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(1), pp. 22–28.
- Mahmoodi, H. *et al.* (2019) „Gender based cognitive determinants of medication adherence in older adults with chronic conditions”, *Patient Preference and Adherence*, 13, pp. 1733–1744. Available at: <https://doi.org/10.2147/PPA.S219193>.
- Majdina, N. (2023) „Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli dan Slovin: Konsep dan Aplikasi”, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 11(2), pp. 74–85.
- Mardiana, S.S. *et al.* (2021) „Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Minum”, *Jurnal Kesehatan*, 2(1), p. 623.
- Marmot, M. and Wilkinson (2023) „Social determinants of health inequalities”, *Lancet*, 25(365), pp. 1099–1104. Available at: [https://doi.org/doi:10.1016/S0140-6736\(05\)71146-6](https://doi.org/doi:10.1016/S0140-6736(05)71146-6).
- Masturo, I. and Anggita, N. (2018) „Metodologi Penelitian Kesehatan”, *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Maulidya, F., Isnawati, S. and Widodo, A. (2022), „Hubungan Karakteristik Pasien Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja
- Muhammad, A. & Prameswari, N. 2023, ‘Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi’, *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, vol. 12, no. 1, hh. 45–54.
- Notoatmodjo Soekidjo (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, S., Handayani, R. & Putri, M. 2021, ‘Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien di puskesmas’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 9, no. 3, hh. 210–218.
- Nutbeam, D. (2022) „Health literacy as a public health goal: A challenge for contemporary health education and communication strategies into the 21st century”, *Health Promotion International*, 15(3), pp. 259–267. Available at: <https://doi.org/10.1093/heapro/15.3.259>.
- Organization, W.H. (2015) *A conceptual framework for action on the social determinants of health*. Geneva: World Health Organization.
- Padmasari, S., Pangestika, A. and Sugiyono, S. (2024) „Hubungan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Terhadap Luaran Klinik Pasien Hipertensi Lanjut Usia di Puskesmas Gamping I Yogyakarta”, *Majalah Farmasetika*, 9(7), pp. 73–82. Available at: <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v9i7.58996>.
- PERHI (2019) „Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019”, *Indonesian Society Hipertensi Indonesia*, pp. 1–90.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) (2021) *Pedoman Tatalaksana Hipertensi di Indonesia Edisi 2021*. Jakarta: PERKI.

- PERMENKES (2024) „PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2024 TENTANG PENYELENGGARAAN PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT“,
- Pratama, A. (2022) „Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Penyakit Hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat“, *Institut Teknologi dan Kesehatan Bali* [Preprint].
- Pristianty, L. *et al.* (2023) „Relationship between knowledge and adherence to hypertension treatment“, *Journal of Public Health in Africa*, 14(S1), pp. 21–24. Available at: <https://doi.org/10.4081/jphia.2023.2502>.
- Puspita, E. (2016) *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENDERITA HIPERTENSI DALAM MENJALANI PENGOBATAN (Studi Kasus di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang)*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Puskesmas, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 10(1), pp. 43–50. Muhadi (2016) „JNC 8: Evidence-based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa“.
- Putra, H. (2024) „Strategi Revisi Instrumen Berdasarkan Hasil Validitas dan Reliabilitas. Jurnal Metode Penelitian“, *Jurnal Metode Penelitian*, pp. 14–21.
- Putri, F.S. and Made, D. (2020) „Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Jaramara Pati Buleleng“, *Jurnal Medika Usada*, 3(2), pp. 41–47. Available at: <https://doi.org/10.54107/medikausada.v3i2.73>.
- Radhi, M.M., Niazy, S.M. and Abed, S.N. (2023) „Individual-related factors associated with treatment adherence among hypertensive patients“, *Journal of Public Health in Africa*, 14(6), pp. 208–213. Available at: <https://doi.org/10.4081/jphia.2023.2466>.
- Rahman, M., Sari, D. and Wulandari, L. (2023) „Prosedur Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian“, *Jurnal Penelitian Kesehatan*, pp. 27–34.
- Ramadhani, A. (2024) „roses Entri Data Menggunakan SPSS untuk Penelitian Kesehatan“, *Jurnal Statistika dan Informatika*, pp. 15–21.
- Redaksi (2022) „Teknik Purposive Sampling: Pengertian, Jenis, Kelebihan, Kekurangan, dan Penerapannya dalam Penelitian“, *Ruang Jurnal* [Preprint].
- Rika Widianita, D. (2023) „HIPERTENSI; ARTIKEL REVIEW“, *JURNAL PENGEMBANGAN ILMU DAN PRAKTIK KESEHATAN*, VIII(I), pp. 1–19.
- Riskesdas (2018) *Riset Kesehatan Nasional*.
- Ritonga, A.F.A. *et al.* (2023) „Hubungan Sosial Ekonomi dengan Tingkat Pendidikan pada Masyarakat Pesisir di Desa Pematang Lalang, Kecamatan Percut Sei Tuan“, *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), pp. 560–569. Available at: <https://doi.org/10.56338/jks.v6i7.3733>.
- Rohmah, F., Pambudi, R.S. and Khusna, K. (2021) „Hubungan Pengetahuan Mengenai Hipertensi dengan Kepatuhan Meminum Obat pada Pasien Hipertensi di

- Puskesmas Tanon 1 Sragen", *Surakarta: Universitas Sahid Surakarta* [Preprint].
- Sahadewa, S. *et al.* (2019), „Correlation between Knowledge and the Adherence to Take Antihypertensive Medication for Elderly Hypertensive Patients in Krian Public Health Center Sidoarjo Regency", *Berkala Kedokteran*, 15(2), p. 103. Available at: <https://doi.org/10.20527/jbk.v15i2.7140>.
- Santoso, A. (2022), „Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel?
- Santoso, P. (2023), „Tahapan Pengolahan Data dan Validitas Instrumen Kuantitatif", *Jurnal Ilmu Kesehatan Terapan*, pp. 20–27.
- Sari, M. & Putri, A. (2022) *Hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Jetis Yogyakarta*. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 13(2), pp. 112–120.
- Sari, N. & Kurniawan, D. 2021, 'Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan pasien hipertensi mengenai penggunaan obat', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, vol. 9, no. 1, hh. 55–63.
- Sari, N. and Nugrihi, T. (2024), „Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Hipertensi", *Jurnal Kesehatan Indonesia*, pp. 50–57.
- Setyaningsih (2022), „Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kermat Jati", *Pharmacologi Journal* [Preprint].
- Sinuraya, R.K. *et al.* (2018) „Medication Adherence among Hypertensive Patients in Primary Health care in Bandung City ", *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(2), pp. 124–133. Available at: <https://doi.org/10.15416/ijcp.2018.7.2.124>.
- Siregar (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group. SKI (2023) *Survey Kesehatan Indonesia*.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukri *et al.* (2024), „Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Hipertensi", *Jurnal Promotif Preventif*, 7(1), pp. 52–57. Available at: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>.
- Suksma: Jurnal Psikologi", *Jurnal Psikologi*, 1(1), pp. 1–10.
- Suryani (2021) *Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Penanganan Pertama Diare Pada Anak Di Desa Tellumpoccoe Di wilayah Kerja Puskesmas Marusu Kabupaten Maros, Politeknik Kesehatan Makassar*.
- Tarbiyah: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), pp. 17–23. Available at: <https://doi.org/10.35790/jkkt.v12i2.59634>.
- Utami, F., Lestari, W. & Nugroho, H. 2020, 'Tingkat pendidikan dan sumber informasi berhubungan dengan pengetahuan pasien tentang penggunaan obat', *Jurnal Penelitian Kesehatan*, vol. 8, no. 3, hh. 201–209.
- Wahyuni S, Harsono E and Fitriani D (2023) „Pembersihan Data untuk Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Metode Penelitian*, pp. 28–35.
- Wicaksana, P.D., Ningsih, W.T. and Triana, W. (2024) „Pengetahuan Lansia tentang Penyakit Hipertensi Puskesmas Wire", *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, pp. 11958–11972.
- Wida, A.S.W.D. and Keytimu, Y.M.. (2022) „Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Pada Lansia Melalui Edukasi Peer Support di Wilayah Kerja Puskesmas

- Wolomarang Kabupaten Sikka", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), pp. 655–668.
- Widayanti, R. and Soleman, S.R. (2023) „GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SELF-CARE MANAGEMENT PADA PASIEN
- Widodo, A., Pambudi, A. & Ahwan, M. (2023) *Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Manahan Surakarta*. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), pp. 45–52.
- Widyaningsih (2021) „Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Pendidikan Ibu Hamil Di Kabupaten Gianyar Tahun 2021", *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 8(2), pp. 73–79. Available at: <https://doi.org/10.33992/jkg.v8i2.1498>.
- Wikan, E., Rahmawati, F. and Wahab, I.A. (2021) „Kepatuhan Penggunaan Obat pada Komunitas Pasien Lanjut Usia Dengan Penyakit Kronis di Kecamatan Muntilan Jawa Tengah", *Majalah Farmaseutik*, 17(1), p.54.
- World Health Organization (2023) *Hypertension*, World Health Organization.
- Yusup, F. (2018) „Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian", *Jurnal*
- Zhou, Y. *et al.* (2019) „Updated hypertension prevalence, awareness, and control rates based on the 2017 ACC/AHA high blood pressure guideline", *Journal of Clinical Hypertension*, 21(6), pp. 758–765. Available at: <https://doi.org/10.1111/jch.13564>.